

**PENGARUH KEMAMPUAN BERPIKIR METAFORA BERBANTUAN
PADLET TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PUISI SISWA
KELAS XI SMA**

E. Angelica¹, B.A. Siagian², J.A. Simaremare³

¹²³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas HKBP Nommensen Medan
Medan, Indonesia

¹ester.student@student.ac.id, ²beslinasiagian@uhn.ac.id, ³simaremarejuniagus@gmail.com

Abstrak

Kemampuan berpikir metafora adalah sebuah kemampuan membandingkan dan menciptakan dua hal yang berbeda dengan menggunakan gambaran dari dunia yang lebih konkret untuk menjelaskan ide-ide yang abstrak sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam, menarik dan mudah diingat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kemampuan berpikir metafora berbantuan padlet terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa kelas XI SMA Negeri 8 Medan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen dengan desain Pretest-Posttest Control Group Design. Lokasi penelitian ini di SMA Negeri 8 Medan Kota Medan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan catatan lapangan. Kemudian data yang terkumpul akan dianalisis dengan melakukan perhitungan guna menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa kemampuan berpikir metafora berbantuan padlet telah meningkatkan kemampuan menulis teks puisi siswa kelas XI SMA Negeri 8 Medan. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kemampuan berpikir metafora yang didukung oleh media padlet secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks puisi. Kombinasi antara berpikir metafora dan penggunaan Padlet tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga mendorong kreativitas siswa dalam mengapresiasi dan menciptakan karya sastra. Temuan ini menyarankan bahwa integrasi metode pembelajaran kreatif berbasis teknologi dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam seni sastra.

Kata kunci: Berpikir metafora; Padlet; Teks Puisi

Abstract

Metaphorical thinking ability is an ability to compare and create two different things by using a more concrete picture of the world to explain abstract ideas so as to produce a deeper, more interesting and memorable understanding. This study was conducted to determine how the influence of metaphorical thinking ability assisted by Padlet on the ability to write poetry texts of class XI students of SMA Negeri 8 Medan. The type of research used is experimental research with a Pretest-Posttest Control Group Design. The location of this research is at SMA Negeri 8 Medan, Medan City. The data collection technique in this study uses observation and field notes. Then the collected data will be analyzed by calculating to answer the problem formulation and test the proposed hypothesis. The results of this study have shown that metaphorical thinking ability assisted by Padlet has improved the ability to write poetry texts of class XI students of SMA Negeri 8 Medan. This study shows that the application of metaphorical thinking ability supported by Padlet media significantly improves students' ability to write poetry texts. The combination of metaphorical thinking and the use of Padlet not only enriches the learning experience, but also encourages students' creativity in appreciating and creating literary works. These findings suggest that the integration of technology-based creative learning methods can improve the quality of education in literary arts.

Keywords: *Metaphorical Thinking; Padlet; Poetry Text*

PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu aktivitas atau proses menyusun ide, pemikiran dan informasi dalam bentuk tulisan yang terstruktur dan koheren. Dengan itu, secara tidak langsung menulis juga merupakan suatu aktivitas komunikasi karena terdapat suatu informasi yang ingin disampaikan kepada pembaca. Hasibuan et al., (2024) menyampaikan bahwa menulis adalah sebuah aktivitas yang bersifat produktif dan ekspresif. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Sitohang & Saragih (dalam Silalahi et al., 2024) bahwa dalam proses menulis, keterampilan menggunakan bahasa sangat penting, karena ide dan gagasan dapat disampaikan dengan baik jika penulis mampu mengatur dan merangkai ide serta gagasan tersebut dengan bahasa yang tepat. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat mengekspresikan ide, gagasan dan perasaannya secara tertulis. Hal ini dikarenakan, ide dan gagasan yang ingin disampaikan akan lebih mudah dipahami oleh pembaca apabila penulis memiliki kemampuan untuk mengatur serta merangkai ide-ide tersebut dengan pemilihan kata yang tepat dan efektif. Sejalan dengan pendapat Sari & Randi, (2021) bahwa melalui kegiatan menulis, siswa tidak hanya diberikan kesempatan untuk mengekspresikan ide, gagasan, serta perasaan mereka secara tertulis, tetapi juga diajak untuk membangun kemampuan berbahasa mereka.

Mawarni, (2022) mendefinisikan teks puisi sebagai suatu karya sastra yang menggunakan bahasa padat dan imaji, dengan diksi tepat untuk menyampaikan ide penulis kepada pembaca yang dilengkapi dengan irama dan ritme, puisi mempercantik, mempertegas, dan memperjelas makna yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Amalia et al., (2024) berpendapat bahwa puisi adalah salah satu jenis karya sastra yang dibuat berasal dari berbagai cerita dan pengalaman dalam kehidupan, disajikan dalam bentuk kata-kata yang indah dengan penggunaan bahasa yang bermakna, sehingga menghasilkan karya yang sangat berkesan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama narasumber yang merupakan salah satu guru Bahasa Indonesia kelas XI di SMA Negeri 8 Medan yang dilaksanakan pada tanggal 20 September 2024, tentang kemampuan menulis teks puisi di sekolah tersebut, peneliti memperoleh informasi bahwa siswa kelas XI-5 dengan jumlah 36 siswa kesulitan mengekspresikan ide dan perasaan secara kreatif. Hal ini terlihat dari rendahnya nilai rata-rata ulangan harian atau ujian menulis teks puisi yang diperoleh siswa. Permasalahan ini disebabkan oleh beberapa faktor, yakni kurangnya pemahaman siswa tentang struktur puisi seperti kemampuan dalam menggunakan bahasa kiasan, pembelajaran yang kurang interaktif, minimnya latihan menulis puisi serta minimnya pengalaman membaca puisi siswa. Pemasalahan ini didukung oleh pendapat Afifah et al., (2020) yang mengatakan bahwa untuk meningkatkan keterampilan menulis, pendekatan yang hanya mengandalkan teori tidaklah cukup; melainkan, diperlukan praktik-praktik yang terstruktur agar dapat mencapai hasil yang optimal. Suherman, (2022) mengatakan ketika melakukan aktivitas menulis, penulis perlu menguasai struktur bahasa serta memiliki keahlian dalam penggunaan kosakata. Menulis puisi adalah suatu proses yang penuh tantangan karena memerlukan kedalaman emosi dan kreativitas yang tinggi. Pernyataan ini didukung oleh pendapat Kurniati & Hilaliyah, (2023) mengatakan bahwa di antara para siswa, kegiatan menulis puisi dipandang sebagai hal yang sulit. Menulis puisi memerlukan kemampuan memilih kata yang tepat untuk menciptakan imaji dan menyampaikan perasaan mendalam kepada pembaca. Pendapat ini didukung oleh Pratiwi et al., (dalam Zahro & Widyartono, 2024) bahwa puisi yang berkualitas adalah puisi yang kreatif dan dapat melebihi batasan estetika.

Dari berbagai faktor atau penyebab kurangnya kemampuan menulis teks puisi siswa yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan siswa kurang mampu menuangkan imaji dan mengekspresikan perasaan dan pikiran mereka secara kreatif karena siswa tidak memiliki kemampuan berpikir metafora. Berpikir metafora merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan konsep-konsep abstrak atau kompleks untuk menggambarkan suatu fenomena atau ide. Kemampuan ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan ide dan imaji yang lebih kreatif dan menarik. Herawati (2024) menyatakan bahwa kemampuan berpikir

metafora memungkinkan siswa untuk mengubah konsep abstrak menjadi lebih sederhana dengan mengaitkannya pada hal-hal konkret yang sesuai dengan pengalaman mereka. Eliza et al., (2023) menyatakan bahwa berpikir secara metaforis dapat meningkatkan berbagai kemampuan, seperti pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah. Selanjutnya, Lakoff & Nunez (dalam Nurjasia et al., 2021) menyatakan bahwa ide-ide abstrak yang dipahami melalui pemikiran metaforis dapat dikonseptualisasikan untuk menghasilkan kesimpulan yang akurat. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir metafora yang baik cenderung lebih mampu dalam mengembangkan ide-ide, menggunakan bahasa yang ekspresif, serta menyajikan argumen yang lebih meyakinkan. Untuk itu, penggunaan kemampuan berpikir metafora sangat membantu dalam mengatasi lemahnya kemampuan menulis puisi siswa. Didukung oleh pendapat Launjara, (2024) mengatakan bahwa puisi merupakan cara untuk menyampaikan ide dan emosi penyair dengan cara yang imajinatif, disusun dengan menekankan kekuatan bahasa melalui struktur fisik dan batinnya.

Menurut Beslina et al., (2023) berpendapat bahwa seorang guru, sebagai penyelenggara proses belajar siswa, diharapkan untuk memberikan bimbingan serta pengajaran yang efektif dan efisien demi mencapai tujuan pembelajaran, dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik. Hal ini sejalan dengan pendapat (Hastuti et al., 2023) mengatakan bahwa dengan adanya media belajar dalam proses pembelajaran akan membuat siswa lebih tertarik dalam proses belajar. Nurrita (dalam Agustini et al., 2024) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah alat yang mendukung proses belajar mengajar, sehingga pesan dan makna kepada peserta didik lebih jelas dan tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien. Dewi et al., (2024) juga berpendapat bahwa salah satu elemen dalam proses pembelajaran yang dapat terus diperbarui seiring dengan kemajuan zaman adalah pemanfaatan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai pendukung dalam menyampaikan materi pembelajaran yang interaktif adalah *padlet*. Menurut Vivianti, (2021) *padlet* merupakan aplikasi pembelajaran daring gratis berupa papan online yang dapat digunakan guru dan siswa untuk menuangkan ide atau pikiran juga memposting konten pada halaman. Sejalan dengan pendapat Khoirunisa & Kartikasari, (2022) *padlet* adalah sebuah media pembelajaran yang memungkinkan pengiriman dan penerimaan gambar, video, dokumen, serta tautan dengan adanya respons yang dapat diberikan. Tidak hanya itu menurut Apriliana, (2022) berpendapat bahwa media *padlet* menyajikan berbagai konten seperti teks, grafis, animasi, video, dan tautan, yang semuanya membantu siswa dalam memahami pelajaran, mengingatnya, dan mengembangkan ide-ide dengan lebih mudah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh kemampuan berpikir metafora terhadap kemampuan menulis teks puisi berbantuan *padlet* pada siswa kelas XI SMA Negeri 8 Medan". Penelitian ini nantinya dapat memberikan kontribusi teori dan praktis dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis teks puisi siswa SMA melalui pengembangan kemampuan berpikir metafora berbantuan *padlet*. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada aspek menulis.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan berpikir metafora berbantuan *padlet* terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 8 Medan yang terletak di Jl. Sampali No.23, Pandau Hulu II, Kec. Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara 20233. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 8 Medan yang berjumlah 270. Sampel penelitian ini adalah kelas XI-5 dari keseluruhan populasi sebanyak 36 siswa yang dipilih secara *simple random sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Instrumen penelitian ini adalah tes subjektif dalam bentuk uraian. Tes ini digunakan untuk mengevaluasi kemampuan menulis teks puisi siswa kelas XI-5 di SMA Negeri 8 Medan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Tes, digunakan sebelum dan sesudah eksperimen guna mengetahui bagaimana kemampuan awal siswa dalam menulis teks puisi dan mengetahui kembali bagaimana kemampuan akhir siswa dalam menulis teks puisi setelah dilakukan eksperimen/perlakuan; 2) Observasi, peneliti hadir secara fisik di lokasi, atau secara tidak langsung, melalui rekaman video atau data lainnya; dan 3) Catatan Lapangan, adalah catatan berupa dokumentasi berisi deskripsi rinci tentang apa yang diamati, deskripsi situasi, perilaku individu, dialog, dan konteks lingkungan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kuantitatif, yang mencakup ukuran, jumlah, atau frekuensi, yaitu nilai menulis siswa.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Membuat tabel skor *pretest* dan *posttest* siswa; 2) Menghitung nilai rata-rata (mean); 3) Menghitung Standar Deviasi (SD) dari varians sebelum dan setelah perlakuan; 4) Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah populasi memiliki distribusi normal; 5) Uji homogenitas memiliki tujuan untuk menghitung apakah data mempunyai varian yang homogen atau tidak; dan 6) Uji hipotesis, menggunakan uji-t untuk menentukan keputusan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yakni tentang “Pengaruh Kemampuan Berpikir Metafora Berbantuan *Padlet* terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Medan”, maka diperoleh data yang merupakan hasil dari penelitian tersebut.

a. Hasil Kemampuan Menulis Puisi Siswa Sebelum Menggunakan Kemampuan Berpikir Metafora Berbantuan *Padlet*

Kemampuan menulis puisi siswa sebelum menggunakan kemampuan berpikir metafora berbantuan *padlet* dapat diketahui berdasarkan hasil *pretest* yang telah dilaksanakan sebelumnya. Berikut hasil *pretest* siswa kelas XI-5 yang dijabarkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Identifikasi Kecenderungan *Pretest*

Rentang	F Absolute	F.Relative	Kategori
85-100	16	44,44%	Sangat baik
70-84	17	47,22%	Baik
60-69	3	8,33%	Cukup
50-59	0	0%	Kurang
0-49	0	0%	Sangat Kurang

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui nilai kemampuan menulis puisi siswa, dengan nilai tertinggi 73,3 yang termasuk dalam kategori baik, sedangkan nilai terendah adalah 40 yang termasuk dalam kategori sangat kurang. Nilai terbanyak berada pada rentang 0-49 yang termasuk dalam kategori sangat kurang yakni sebanyak 13 siswa atau 36,11%.

b. Hasil Kemampuan Menulis Puisi Siswa Sesudah Menggunakan Kemampuan Berpikir Metafora Berbantuan *Padlet*

Kemampuan menulis teks puisi siswa sesudah menggunakan kemampuan berpikir metafora berbantuan *padlet* dapat diketahui berdasarkan hasil *posttest* yang telah dilaksanakan sebelumnya. Berikut hasil *posttest* siswa kelas XI-5 yang dijabarkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Identifikasi Kecenderungan *Posttest*

Rentang	F Absolute	F.Relative	Kategori
85-100	0	0%	Sangat baik
70-84	5	13,88%	Baik
60-69	12	33,33%	Cukup
50-59	6	16,66%	Kurang
0-49	13	36,11%	Sangat Kurang
	36	100%	

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui nilai kemampuan menulis teks puisi, dengan nilai tertinggi 93,3 yang termasuk dalam kategori sangat baik, sedangkan nilai terendah adalah 66,6 yang termasuk dalam kategori cukup. Nilai terbanyak berada pada rentang 70-84 yang termasuk dalam kategori baik yakni sebanyak 23 siswa atau 63,88%.

c. Pengaruh Kemampuan Berpikir Metafora Berbantuan *Padlet* terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi

Untuk melihat pengaruh kemampuan berpikir metafora berbantuan *padlet* terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa kelas XI-5 SMA Negeri 8 Medan maka dilakukan beberapa tahap tes, yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

a) Uji Normalitas *Pretest*

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah distribusi data mengikuti pola distribusi normal. Berikut adalah tabel untuk uji distribusi *pretest*.

Tabel 3. Uji Normalitas *Pretest*

No	X	F	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L
1	66,6	3	3	-1,79	0,0375	0,0833	0,0458
2	73,3	8	11	-1,00	0,1611	0,3055	0,1444
3	80	9	20	-0,21	0,4168	0,5555	0,1387
4	86,6	8	28	0,56	0,7088	0,7777	0,0689
5	93,3	8	36	1,35	0,9099	1	0,0901

Ltabel = 0,147

Lhitung = 0,144

Lhitung < Ltabel, maka data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui harga L paling besar di antara harga-harga mutlak tersebut L hitung = 0,143, dari tabel kritis L. Untuk uji Liliefors dengan N = 36 dan taraf nyata alpha = 0.05 didapat L tabel = 0,147. Setelah dilakukan perbandingan ditemukan bahwa 0,143 < 0,147. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel berdistribusi normal.

b) Uji Normalitas *Posttest*

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah distribusi data mengikuti pola distribusi normal. Berikut adalah tabel untuk uji distribusi *posttest*.

Tabel 4. Uji Normalitas *Posttest*

No	X	F	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L
1	66,6	3	3	-1,79	0,0375	0,0833	0,0458
2	73,3	8	11	-1,00	0,1611	0,3055	0,1444
3	80	9	20	-0,21	0,4168	0,5555	0,1387
4	86,6	8	28	0,56	0,7088	0,7777	0,0689
5	93,3	8	36	1,35	0,9099	1	0,0901
6	73,3	5	36	1,56	0,9406	1	0,0594

Ltabel = 0,147

Lhitung = 0,143

Lhitung < Ltabel, maka data berdistribusi normal

Berdasarkan Tabel 4., dapat diketahui harga L paling besar di antara harga-harga mutlak tersebut L hitung = 0,144, dari tabel kritis L. Untuk uji Liliefors dengan N = 36 dan taraf nyata alpha = 0.05 didapat L tabel = 0,147. Setelah dilakukan perbandingan ditemukan bahwa 0,144 < 0,147. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel berdistribusi normal.

c) Uji Homogenitas

Uji homogenitas data pada penelitian yang dilakukan dengan uji-F pada data pretest dan posttest. Dari data distribusi F diperoleh nilai Ftabel = 3,98. Diketahui jika Fhitung < Ftabel (1,78 < 3,98) maka diperoleh hasil bahwa varians data *pretest* dan *posttest* tersebut adalah homogen, sehingga H0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varians *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis teks puisi siswa.

d) Uji Hipotesis

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks puisi siswa diperoleh data berdistribusi normal dan memiliki variansi yang sama atau homogen. Karena sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan homogen maka untuk melihat perbedaan rerata kemampuan menulis puisi kedua kelompok dilakukan uji-t sebagai berikut.

Hipotesis:

H0: Tidak terdapat pengaruh penggunaan kemampuan berpikir metafora berbantuan *padlet* terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa kelas XI SMA Negeri 8 Medan.

H1: Terdapat pengaruh penggunaan kemampuan berpikir metafora berbantuan *padlet* terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa kelas XI SMA Negeri 8 Medan

Kriteria keputusan,

Jika angka Thitung < Ttabel, maka H0 diterima

Jika angka Thitung > Ttabel, maka H0 ditolak

Untuk menentukan nilai Ttabel dengan taraf signifikansi $\alpha=5\%$ atau 0,05 karena uji dua pihak (two tails) maka nilai $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$. db= n-2 = 70, sehingga t tabel (α,db) = t(0,025;70) = 1,99444

Thitung = 11,09

Ttabel = 1,99

Diketahui Thitung > Ttabel maka H0 ditolak dan H1 diterima artinya kemampuan berpikir metafora berbantuan *padlet* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa kelas XI.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pengujian hipotesis tentang pengaruh penggunaan kemampuan berpikir metafora berbantuan *padlet* terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa kelas XI SMA Negeri 8 Medan, penerapan kemampuan berpikir metafora berbantuan *padlet* berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa kelas XI SMA Negeri 8 Medan. Pengaruh positif ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai yang diperoleh siswa menggunakan kemampuan berpikir metafora berbantuan *padlet*. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sundary (2020), dengan judul "Pengaruh Pendekatan *Metaphorical Thinking* Berbantuan *Google Classroom* terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMK Swadhipa 2 Natar", ditunjukkan hasil

penelitian ini bahwa peran pendekatan metaforis berbantuan *Google Classroom* memiliki dampak pada peningkatan kemampuan untuk meningkatkan konsep matematika siswa Kelas X di Sekolah Menengah Swadhipa 2 Natar.

Namun, terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan Sundry, (2020) dengan penelitian ini. Jika penelitian Sundry, (2020) menggunakan bantuan *Google Classroom* untuk mendukung pembelajaran, penelitian ini menggunakan bantuan media *padlet* sebagai media pendukung pembelajaran interaktif. Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herawati, (2024), berjudul "Analisis Kemampuan Berpikir Metafora Siswa Ditinjau dari Kemampuan Penalaran Deduktif dan Induktif Matematis Siswa", menunjukkan bahwa kemampuan berpikir metafora yang tinggi membantu siswa menyelesaikan permasalahan dalam menghubungkan masalah dalam bentuk cerita, siswa juga memperoleh peningkatan nilai. Penelitian ini berkontribusi dalam hal teori mengenai berpikir metafora.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan Herawati (2024) dengan penelitian ini terletak pada aspek yang diukur. Jika pada penelitian yang dilakukan Herawati (2024) aspek yang diukur berupa kemampuan penalaran deduktif dan induktif matematis siswa, maka penelitian ini berfokus pada kemampuan menulis teks puisi siswa.

Secara teori, penelitian ini memperkuat konsep bahwa kemampuan berpikir metafora merupakan komponen fundamental dalam pengembangan keterampilan kreatif siswa. Metafora sebagai alat berpikir tidak hanya memperkaya pengalaman estetika dalam menulis puisi, tetapi juga berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan pemikiran abstrak dengan ungkapan konkret. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terampil dalam berpikir metafora mampu menangkap nuansa emosional dan simbolik dengan lebih baik, sehingga menghasilkan puisi yang tidak hanya berbobot, tetapi juga menarik dan mampu menyentuh pembaca pada tingkat yang lebih mendalam.

Dari sisi penerapan, penggunaan *padlet* sebagai alat bantu dalam pembelajaran memberikan dimensi baru dalam proses pembelajaran sastra. Dalam konteks ini, *padlet* bukan hanya sekadar *platform* digital, tetapi juga sebuah ruang kolaboratif yang merangsang interaksi antara siswa. Sejalan dengan pendapat Astuti et al., (2022) bahwa dengan menggunakan media *padlet* siswa mampu menulis secara kolaboratif. Dengan fitur yang memungkinkan siswa untuk berbagi ide, melakukan diskusi, dan memberikan umpan balik secara *real-time*, *padlet* menciptakan ekosistem pembelajaran yang inklusif dan interaktif. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan berbasis *padlet* menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis puisi mereka, karena mereka diberdayakan untuk mengeksplorasi berbagai teknik penulisan, berbagi inspirasi, dan menerima kritik konstruktif.

Lebih jauh, implikasi dari penelitian ini merekomendasikan agar pendidik mempertimbangkan integrasi pendekatan berbasis teknologi dalam kurikulum pengajaran menulis, khususnya dalam pengajaran puisi. Dengan mengadaptasi pembelajaran yang mengedepankan keterlibatan siswa dan penggunaan alat yang kreatif seperti *padlet*, guru dapat membantu siswa meningkatkan tidak hanya keterampilan menulis mereka namun juga ketajaman berpikir kritis dan kreatif. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya pengembangan aspek metakognitif melalui metode yang inovatif dalam pendidikan, dan mendorong lebih banyak penelitian tentang dampak teknologi pendidikan terhadap kreativitas dan keterampilan sastra di berbagai tingkat pendidikan.

PENUTUP

Pengaruh Kemampuan Berpikir Metafora Berbantuan *Padlet* terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa SMA menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemampuan berpikir metafora siswa yang dibantu dengan penggunaan *padlet* terhadap peningkatan kemampuan mereka dalam menulis teks puisi. Penelitian ini mengindikasikan bahwa dengan memanfaatkan kemampuan berpikir metafora terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa, berpikir metafora membantu merangsang kreativitas dan imajinasi siswa, sehingga mereka dapat menghasilkan teks puisi yang lebih mendalam dan bermakna. Dengan berpikir secara metaforis, siswa mampu mengeksplorasi

Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 14 No 1, Maret 2025

berbagai ide dan konsep, serta mengaitkan tema yang kompleks dengan cara yang lebih sederhana namun tetap menyentuh, *padlet* sebagai alat bantu dalam proses belajar siswa dapat lebih mudah mengembangkan dan mengeksplorasi ide-ide kreatif serta teknik penulisan yang kompleks.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang berlatih berpikir metafora melalui *platform* ini mampu menghasilkan puisi yang lebih kaya, baik dari segi imajinasi maupun emosional, dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media tersebut. Selain itu, interaksi sosial yang terjadi dalam lingkungan belajar berbasis *padlet* berkontribusi pada peningkatan kolaborasi dan pertukaran ide antara siswa, yang pada akhirnya berperan penting dalam memperdalam pemahaman mereka terhadap konsep-konsep sastra.

Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan agar para pendidik mempertimbangkan integrasi kemampuan berpikir metafora dan penggunaan teknologi, seperti *padlet*, dalam kurikulum pengajaran puisi untuk memfasilitasi proses kreatif siswa. Berdasarkan kesimpulan diharapkan adanya pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan berdampak positif dalam peningkatan kualitas pendidikan sastra di sekolah menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A., Yulistio, D., & Kurniawan, R. (2020). Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Kota Bengkulu. *Diksa: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 72-82. <https://ejournal.unib.ac.id/jurnaldiksa/article/view/10406>
- Agustini, H., Nugraha, R. G., & Hanifah, N. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Padlet ULIK (Ular Tangga Interaktif Kreatif) terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD. *Journal of Education Research*, 5(1), 807-814. <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/931/514>
- Apriliana, A. (2022). Penggunaan media Padlet untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa SMP Islam Al Kautsar. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(6), 594-603. <https://jii.rivierapublishing.id/index.php/jii/article/view/76/160>
- Astuti, Y., Abidin, Y., & Cahyani, I. (2022). Meracik Pembelajaran Kolaboratif Berbantuan Padlet untuk Menulis Teks Eksplanasi. *Diksa: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 91-102. <https://ejournal.unib.ac.id/jurnaldiksa/article/view/22660>
- Dewi, F. F., Utomo, A. P. Y., Widyawati, T. K., Rohman, D., Pramono, D., Kesuma, R. G., & Yunanda, N. S. (2024). Padlet sebagai Media Pembelajaran Teks Kritik Sastra dan Esai di SMAN 9 Semarang. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(4), 46-58. <https://journal.lpkd.or.id/index.php/Hardik/article/view/687>
- Eliza, R., Sepriyanti, N., & Husniyah, U. (2023). Penerapan Pendekatan Berpikir Metaforis Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa. *Mathema Journal*, 5(2).
- Hasibuan, D., Simaremare, J. A., & Siagian, B. A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote Peserta Didik Kelas XI. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(1), 402-412. https://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal/article/view/170
- Khoirunisa, A. R., & Kartikasari, R. D. (2022). Pengaruh Model Core Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Berbantuan Media Padlet. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 499-508. <https://bahteraindonesia.unwir.ac.id/index.php/BI/article/view/279/197>
- Kurniati, I., & Hilaliyah, T. (2023). Meta Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Kemampuan Menulis Puisi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(1), 1-10. <https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil/article/view/702/467>

Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 14 No 1, Maret 2025

- Launjaea, L. (2024). Pengaruh deklamasi puisi dalam pemahaman makna puisi. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 14(1), 55-62. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/pembahsi/article/view/14017>
- Mauluddin, I., Zahro, A., & Widyartono, D. (2024). Pembelajaran Menulis Teks Puisi Berbasis Model Akrostik dengan Kartu Kata melalui Media Wordwall. *Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 13-26. <https://ejournal.unib.ac.id/jurnaldiksa/article/view/31661>
- Mawarni, H. (2022). Analisis Fungsi Dan Makna Lawas (Puisi Tradisional) Masyarakat Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(2), 133-142. <https://www.jurnalp4i.com/index.php/cendekia/index>
- Nurjasia, N., Mahmud, N., & Aprisal, A. (2021). Metafora Kemampuan Berpikir Metafora Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Aljabar. *JTMT: Journal Tadris Matematika*, 2(2), 8-15. <https://journal.uiad.ac.id/index.php/Jtm/article/view/718>
- Sari, N. I., & Randi, R. (2024). Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMPI Annuriyyah Jakarta Timur. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 153-161. <https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/index.php/disastra/article/view/3153/2678>
- Siagian, B. A., Sihombing, D., & Simaremare, J. A. (2023). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Aplikasi Schology Terhadap Pengembangan Hasil Literasi Berbasis Project Based Learning Pada Siswa Kelas X SMA Swasta Free Methodist 2 Medan. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 402-411. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/19482>
- Silalahi, N. R., Sitohang, T., & Siagian, B. A. (2023). Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi di Kelas VII SMP HKBP Sidorame Medan Tahun Ajaran 2023/2022. *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 6(2), 155-161. <https://ejournal.uibu.ac.id/index.php/alfabeta/article/view/1169/936>
- Sunday, P. (2020). Pengaruh Pendekatan Metaphorical Thinking Berbantuan Google Classroom Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMK Swadhipa 2 Natar (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung). <https://repository.radenintan.ac.id/10871/1/PUSAT%201%202.pdf>
- Suherman, A. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Metode Akrostik (Penelitian Tindakan Kelas). *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 5(1), 33-48. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i1.1720>
- Vivianti, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Padlet Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIN 2 Sidoarjo". Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Zaskia, H., Anisya, S., & Rahmadeni, F. (2024). Analisis Kemampuan Berpikir Metafora Siswa Ditinjau dari Kemampuan Penalaran Deduktif dan Induktif Matematis Siswa (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup). <https://e-theses.iaincurup.ac.id/6813/>
- Zulham, M., & Putri, I. D. A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book terhadap Kemampuan Menulis Puisi. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(3), 2667-2676. <https://e-journal.my.id/onoma/article/view/3961>